

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis secara statistik pada penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komerling Ilir

Kompetensi guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komerling Ilir yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, maka dapat dianalisis bahwa guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komerling Ilir secara umum mempunyai kompetensi guru termasuk kategori baik yaitu dengan perolehan skor 3,86 atau sebesar 77,20 persen berdasarkan hasil jawaban responden.

2. Kinerja guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komerling Ilir

Secara umum kinerja guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komerling Ilir mempunyai kinerja guru termasuk kategori baik yaitu dengan perolehan skor 3,90 atau sebesar 78,00 persen berdasarkan hasil jawaban responden.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap guru madrasah tsanawiyah

di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, didapat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $n = 64$ adalah 1,669 berarti $t_{\text{hitung}} (18,764) > t_{\text{tabel}} (1,669)$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan kaidah tersebut artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hipotesis yang berbunyi : Kompetensi guru akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir **dapat diterima**.

Besaran pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dilihat dari nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 1,037. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang dioptimalkan dapat meningkatkan kinerja guru sebesar 1,037 satuan.

Selanjutnya Nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada tabel 4.12 sebesar **0,85** berarti: ***Kompetensi guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 85 %*** dan sisanya sebesar 15 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih baik, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan dari Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya Kecamatan Kayuagung terhadap perkembangan madrasah tsanawiyah terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk analisis kebutuhan guru dalam rangka peningkatan mutu madrasah tsanawiyah.
2. Dalam meningkatkan kompetensi guru, birokrasi proses izin belajar dalam memberikan kesempatan bagi seorang pendidik untuk meningkatkan profesionalisme perlu dipersingkat baik di lembaga sekolah maupun di Kantor Kementerian Agama / Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Agar kinerja guru menjadi lebih baik, maka kompetensi guru hendaklah menjadi perhatian pihak yang berwenang, misalnya dengan cara memberikan berbagai pelatihan untuk peningkatan kinerja guru.
4. Dalam mengikuti perkembangan zaman khususnya dunia pendidikan, guru hendaknya dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan mengakses lewat internet sehingga sebagian materi pelajaran yang dibahas adalah materi yang sesuai atau yang dibutuhkan saat ini.